

ABSTRAK

Zahrotul Uyun. 105251105117.2021. Judul Skripsi: *Persepektif Fiqh Muamalah Terhadap Gadai Emas (Rahn) Tanpa Bukti Kepemilikan Pegadaian Syariah Central Makassar.* Dibimbing oleh **Hurriah Ali Hasan, S.T.,M.E.,Ph.D** dan **Mega Mustika, SE.,Sy.,MH.**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepektif Fiqh Muamalah Terhadap Gadai Emas (Rahn) Tanpa Bukti Kepemilikan Pegadaian Syariah Central Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di pegadaian syariah central makassar di jalan samalona no. 6, pattunuang, kecamatan wajo, kota makassar. Sumber data yang digunakan adalah bahan hukum primer dan diperkaya oleh bahan hukum sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik analisis datanya dilakukan melalui penyajian data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gadai emas (*rahn*) tanpa bukti kepemilikan di Pegadaian Syariah Central Makassar tidak memenuhi rukun dan syarat gadai, salah satu syarat barang gadai adalah barang yang digadaikan adalah milik sipenggadai atau pengutang, menggadai barang milik orang lain harus seizin pemilik barang tersebut. Untuk bisa mengetahui pemilik barang maka harus dilengkapi dengan bukti kepemilikan barang, adapun proses gadai emas (*rahn*) di Pegadaian Syariah Central Makassar terdiri dari prosedur pembiayaan, prosedur perpanjangan gadai, prosedur pelunasan dan prosedur lelang, mengenai Ketentuan besarnya pinjaman dan biaya sewa tempat dan perawatan serta biaya administrasi dan premia asuransi ditentukan oleh Pegadaian Syariah Pusat, Pegadaian Syariah Central Makassar hanya melaksanakan ketentuan tersebut.

Kata Kunci : Fiqh Muamalah, Gadai(Rahn), Pegadaian Syariah